



Peran Asam Folat pada Masa Kehamilan Terhadap Pencegahan Stunting Pada Anak

Shafa Nathania Utami¹, Nur Fatimah Sirajuddin², Abdi Dwiyanto³.

¹Mahasiswa Program Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas
Muslim Indonesia.

²Departemen Ilmu Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas
Muslim Indonesia.

³Departement Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim
Indonesia.

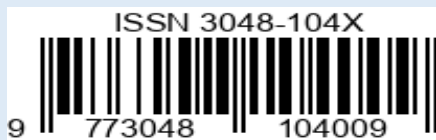
Email : nurfatimahsirajuddin.fk@umi.ac.id

Article History :

Received date : 2025/10/26
Revised date : 2025/11/19
Accepted date : 2025/12/28
Published date : 2026/01/03



Copyright: © 2024 by the
authors. Submitted for possible
open access publication under
the terms and conditions of the
Creative Commons Attribution
(BY NC) license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).



ABSTRAK

Latar Belakang: Stunting merupakan masalah kesehatan anak yang serius dan berdampak jangka panjang pada pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan produktivitas di masa dewasa. Kekurangan asam folat pada ibu hamil menjadi salah satu faktor risiko utama terjadinya stunting karena folat berperan penting dalam pembelahan sel, sintesis DNA, perkembangan sistem saraf pusat, dan pembentukan hemoglobin pada janin.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan menganalisis 15 artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2020–2025. Pencarian artikel dilakukan melalui Google Scholar dengan kata kunci terkait asam folat, kehamilan, dan stunting. Artikel yang dianalisis dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis secara naratif untuk memahami

hubungan antara asam folat pada masa kehamilan dengan pencegahan stunting pada anak..

Hasil: Hasil review menunjukkan bahwa kecukupan asam folat sejak masa pra-konsepsi dan selama kehamilan berperan signifikan dalam mencegah stunting. Asupan folat yang adekuat mendukung perkembangan otak janin, fungsi plasenta yang optimal, dan ketersediaan nutrisi yang memadai bagi janin. Ibu hamil dengan defisiensi energi, anemia, atau kekurangan mikronutrien termasuk folat memiliki risiko lebih tinggi melahirkan anak dengan pertumbuhan terhambat. Intervensi gizi tepat waktu dapat menurunkan prevalensi stunting hingga 20%.

Kesimpulan: Asam folat merupakan nutrisi penting yang efektif dalam pencegahan stunting. Pemenuhan folat sejak pra-konsepsi hingga kehamilan dapat mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak secara optimal. Upaya edukasi, suplementasi, dan pemantauan gizi ibu hamil menjadi strategi kunci dalam pencegahan stunting di masyarakat.

Kata Kunci : Asam folat, Kehamilan, Pencegahan stunting, Anak, Nutrisi ibu hamil

PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah kesehatan anak yang masih menjadi perhatian global dan nasional. Stunting didefinisikan sebagai kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kekurangan gizi kronis yang menyebabkan tinggi badan anak lebih rendah dibandingkan standar pertumbuhan sesuai usianya.¹ Anak yang mengalami stunting tidak hanya memiliki pertumbuhan fisik yang terhambat, tetapi juga berisiko mengalami gangguan kognitif, perkembangan motorik yang tertunda, menurunnya prestasi belajar, dan penurunan produktivitas di masa dewasa.² Berdasarkan data Riskesdas 2023, prevalensi stunting di Indonesia masih berada pada angka 21,7%, yang menunjukkan bahwa masalah ini tetap menjadi prioritas kesehatan masyarakat.³

Salah satu faktor utama yang memengaruhi kejadian stunting adalah status gizi ibu selama kehamilan. Kekurangan mikronutrien esensial, terutama asam folat, dapat mengganggu perkembangan janin sejak dalam kandungan. Asam folat (vitamin B9) memiliki peran penting dalam sintesis DNA, pembelahan sel, pembentukan hemoglobin, serta perkembangan sistem saraf pusat janin.⁴ Kekurangan asam folat pada ibu hamil dapat menyebabkan anemia megaloblastik, cacat tabung saraf pada janin, hambatan pertumbuhan janin, hingga meningkatkan risiko stunting pada anak.⁵

Pemberian asam folat sejak masa pra-konsepsi hingga trimester pertama kehamilan terbukti efektif dalam mencegah cacat lahir bawaan dan mendukung pertumbuhan optimal janin. Selain itu, status gizi ibu hamil yang baik juga berperan dalam memastikan fungsi plasenta yang optimal sehingga janin menerima nutrisi yang cukup untuk perkembangan fisik dan kognitifnya.^{6,7}

Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis (KEK), anemia, atau defisiensi mikronutrien, termasuk folat, memiliki risiko lebih tinggi melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) dan panjang badan lahir yang pendek, yang merupakan indikator awal stunting.⁷ Oleh karena itu, intervensi gizi pada ibu hamil sejak dini menjadi strategi penting dalam upaya pencegahan stunting secara komprehensif.

Meskipun suplementasi asam folat selama kehamilan telah lama ditetapkan untuk pencegahan cacat tabung saraf, perannya dalam mencegah gangguan pertumbuhan linier dan penanda awal stunting sejak lahir—khususnya melalui optimalisasi transfer nutrisi plasenta—masih belum banyak disintesis dalam literatur di Indonesia. Tinjauan ini menyajikan sintesis naratif terfokus yang mengaitkan kecukupan asam folat antenatal dengan panjang badan lahir, risiko berat badan lahir rendah, serta integritas fungsi plasenta sebagai mediator biologis dalam pencegahan stunting. Selain itu, kajian ini mengintegrasikan bukti mengenai intervensi gizi berbasis komunitas dan waktu suplementasi pra-konsepsi sebagai jendela strategis untuk menurunkan prevalensi stunting hingga 20%. Sepanjang pengetahuan kami, ini merupakan salah satu tinjauan pertama yang secara simultan memosisikan asam folat dalam kerangka jalur biologis dan implementasi kesehatan masyarakat yang aplikatif untuk pencegahan stunting di Indonesia, sehingga menyediakan dasar bukti yang dapat ditindaklanjuti bagi kebijakan gizi antenatal dan program suplementasi ibu hamil yang melampaui fokus pencegahan kelainan kongenital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan tujuan meninjau peran asam folat pada masa kehamilan terhadap pencegahan stunting pada anak [1]. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari 15 artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2020–2025 dan diakses melalui Google Scholar.

Proses seleksi literatur dilakukan secara bertahap dan sistematis. Tahap awal diawali dengan penentuan topik dan kata kunci pencarian yang relevan dengan asam folat, kehamilan, dan stunting. Selanjutnya, artikel yang diperoleh diseleksi berdasarkan judul dan abstrak untuk menilai kesesuaian dengan tujuan penelitian. Artikel yang memenuhi kriteria awal kemudian ditelaah lebih lanjut melalui pembacaan full text. Kriteria inklusi meliputi artikel *full text* yang membahas hubungan asupan atau suplementasi asam folat selama kehamilan dengan kejadian stunting atau indikator pertumbuhan anak. Kriteria eksklusi mencakup artikel yang

tidak relevan dengan topik penelitian, serta publikasi berupa opini, editorial, laporan kasus, skripsi, tesis, atau disertasi.

Artikel yang lolos tahap seleksi selanjutnya dikelompokkan berdasarkan kesamaan topik dan variabel yang diteliti, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan narrative review. Sintesis hasil disajikan secara deskriptif dan sistematis, dengan mengintegrasikan temuan utama dari berbagai studi untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai hubungan kecukupan asam folat selama kehamilan dengan pencegahan stunting pada anak.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Sintesa Penelitian

Penulis/Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
Sri Wahyuningsih, Tiwuk Susantiningsih, Rukman Abdullah, Fachruddin Perdana, Mila Citrawati/2024	Pelatihan dan Pendampingan Kader Dalam Asupan Vitamin E, Zinc, Fe dan Asam Folat Pada Masa Pertumbuhan	Metode kegiatan yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media slide power point.	Ibu-ibu kader yang mengikuti penyuluhan menjadi paham tentang pentingnya pemenuhan zat gizi untuk pertumbuhan anak yang dapat dilihat dari peningkatan nilai posttest. ⁸
Atika Zahria Arisanti, Melly Lupita Sari /2022	Manfaat Asam Folat Bagi Ibu Hamil Dan Janin	Pencarian dilakukan dengan database antara lain Google Scholer. Keyword yang digunakan adalah “kegunaan asam folat“ dan “ibu hamil”.	Dari hasil literature review, semua artikel menjelaskan tentang kegunaan asam folat kepada ibu hamil. Semua jurnal menjelaskan bahwa asam folat memiliki

			pengaruh penting pada ibu hamil dan janin. ¹³
Nurul Isnaini, Ana Mariza, Meliya Adiya Putri/2022	Pentingnya Gizi Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Periode 1000 HPK	Metode yang diberikan adalah penyuluhan materi tentang Pentingnya Gizi Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Periode 1000 HPK.	Hasil kegiatan yang dilakukan berlangsung dengan baik, dihadiri 17 ibu hamil yang antusias mendengarkan materi yang disampaikan. Materi yang diberikan tentang pengertian gizi, akibat jika terjadinya masalah gizi selama kehamilan, dan asupan nutrisi selama kehamilan. ³
Rosyanne Kushargina, Nursyifa Alifiah, Putri Wedhatami, Rushdy Anantha Wijaya/2023	Edukasi Pentingnya Asupan Zat Gizi Mikro Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Stunting Di Kabupaten Bogor	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan pada 13 ibu hamil di Posyandu Subrada, Desa Sinarsari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. Kegiatan yang dirancang berupa kegiatan edukasi dengan media poster.	Ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan setelah dilakukan edukasi dengan peningkatan nilai rata-rata nilai pre dan post-test dari 65,38 menjadi 71,15. Diharapkan dengan kegiatan yang sudah dilakukan dapat terjadi perbaikan

			asupan zat gizi mikro pada ibu hamil. ⁹
Umrah Sri Rahayuh Afandy, Lydia Fanny, Mustamin/2024	Asupan Zat Gizi Antenatal dan Kejadian Stunting pada Anak: Systematic Review	Penelitian ini merupakan kajian literatur yang menggunakan artikel penelitian data primer tentang asupan gizi ibu selama kehamilan terhadap kejadian stunting. Penelusuran artikel menggunakan mesin pencarian database berupa Google Scholar.	Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa asupan zat gizi pada periode antenatal berpengaruh terhadap kejadian stunting pada anak. Ibu yang selama masa kehamilan kurang mengonsumsi iodium, karbohidrat, protein, lemak, dan asam folat meningkatkan kemungkinan melahirkan bayi yang stunting. ¹
Meylissa, Diana Lestari, Dian Rahayu, Sisca Amelia/2025	Pencegahan Stunting Dimulai Dari Catin	Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap catin serta petugas kesehatan di wilayah tersebut.	Sebagian besar catin belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai stunting dan pentingnya persiapan gizi sebelum kehamilan. Intervensi berupa edukasi gizi, pemeriksaan status gizi, serta pemberian suplemen zat besi dan

			asam folat menunjukkan peningkatan kesadaran dan kesiapan catin dalam menghadapi kehamilan. ¹⁰
Nur Rohmah Prihatanti, Suryanti, Syarniah/2025	Pengalaman Ibu Selama Masa Kehamilan Terkait Dukungan Keluarga Sebagai Upaya Pencegahan Stunting	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode in-depth interview.	Seluruh partisipan (100%) mengetahui tentang stunting pada anak dan mendapat dukungan keluarga selama masa kehamilan. Adanya dukungan keluarga untuk Ibu menunjukkan hasil bahwa kehamilannya selalu sehat dan terhindar dari kejadian stunting. ¹¹
Nikmah Kemalasari Pane, Ulfah Hidayah Almadany, Edy Sujoko/2025	Status Gizi Ibu Hamil sebagai Prediktor Kejadian Stunting pada Anak Usia 24–59 Bulan di Kecamatan Padangsidempuan Selatan	Penelitian menggunakan desain cross-sectional dengan sampel sebanyak 219 ibu dan anak balita yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling	Prevalensi stunting dalam penelitian ini adalah 29,2%. Ibu dengan status gizi KEK memiliki risiko 3,7 kali lebih besar melahirkan anak stunting dibandingkan ibu dengan gizi normal (p

			< 0,001). Anemia saat hamil (OR = 2,4; p = 0,004) dan pendidikan ibu $\leq$ SMP (OR = 1,9; p = 0,042) juga menunjukkan hubungan yang bermakna dengan kejadian stunting. ⁶
Septiana Rahayu/2024	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Mengonsumsi Asam Folat Selama Kehamilan	Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari sejumlah karakteristik masalah yang diteliti yaitu untuk melihat distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.	Pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi asam folat menunjukkan bahwa sebanyak 8 responden (8,51%) memiliki pengetahuan baik, 37 responden (39,36%) memiliki pengetahuan cukup, dan 49 responden (52,13%) memiliki pengetahuan kurang. Peran serta dari tenaga kesehatan pada setiap ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tersebut. ⁴
Herry Octa Winarto, April	Pencegahan Stunting sebagai Peran Nutrisi	Metode yang diuraikan dalam	Di Wilayah Desa Cilentung Kecamatan

Laksana, Rica Anggraini, Afghan Dzikri Muhabba, Agung Sumantri/2024	dalam Seribu Hari Pertama Kehidupan di Desa Cilentung Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang	artikel ini menggunakan pendekatan partisipatif.	Pulosari, pencegahan stunting dilakukan melalui beberapa strategi antara lain pengawasan kegiatan sosialisasi mengenai stunting, dorongan hidup bersih dan sehat, serta pemberian makanan tambahan. ¹⁴
Syamikar Baridwan Syamsir, Diksi Hera Berliana, Agus Setiawan, Dhea Natashia, Astuti, Bani Bacan Hacantya Yudanagara, Heru Supriyatno/2024	Optimalisasi Peran Kader Kesehatan dalam Pencegahan Stunting Khususnya pada Periode Kehamilan melalui Tiga Level Pencegahan	Metode yang digunakan adalah pembelajaran kooperatif dan kolaboratif yang diintegrasikan dengan tiga level pencegahan, melibatkan 15 kader kesehatan.	adanya pengaruh yang signifikan dari intervensi terhadap pengetahuan, sikap, dan efikasi diri kader kesehatan dalam pencegahan stunting, dengan nilai $p < 0,05$ untuk semua variabel. ¹⁵
Komala Dewi, Lisa Anggriani, Mirwansyah Putra Ritonga, Chairiza Azmi, Sri Rezeki Samosir, Fauziah Nur Hutaauruk/2023	Stunting dan Pencegahannya	Metode penulisan artikel ini berdasarkan kajian pustaka dengan melakukan review secara mendalam terhadap buku-buku, tulisan-tulisan tentang stunting dan yang berkaitan dengannya.	Faktor Penyebab stunting yaitu praktek pengetahuan yang tidak baik, kurangnya akses ke makanan bergizi, terbatasnya layanan kesehatan. Terjadinya stunting yaitu ketika seorang remaja menjadi ibu yang kurang gizi dan

			anemia, kemudian saat hamil tidak mendapatkan asupan gizi yang mencukupi, dan ibu hidup di lingkungan dengan sanitasi kurang memadai. ⁷
Kristina Widyawati, Megayana Yessy Mareta, Arista Apriani/2023	Pengaruh Edukasi Peran Asam Folat Dalam Kesehatan Prakonsepsi Dengan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Catin Tentang Asam Folat Di UPTD Puskesmas Bulu Sukoharjo	Rancangan penelitian ini adalah kuasi eksperimental di Puskesmas Bulu, Sukoharjo. Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner.	Sebagian besar responden bekerja sebagai karyawan swasta (56%) dan wiraswasta (30%) dengan pendidikan terakhir SMA (23%) dan dalam rentang usia 21-35 tahun (83%). Analisis bivariat dengan uji wilcoxon sign rank test menunjukkan angka $p < 0,05$ (CI=95%). ¹⁶
Laura Zeffira1, Syafnira Defiari Putri, Nadia Purnama Dewi/2022	Profil Kehamilan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 6–24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional.	Usia ibu saat hamil terbanyak pada kelompok usia 30-39 tahun (57,7%), berat badan anak saat lahir normal (74,6%), ibu mengalami non KEK saat hamil (64,2%),

			jarak kehamilan ibu lebih dari 2 tahun (71,6%), ibu tidak mengalami anemia saat hamil (50,7%), dan ibu tidak mengalami hipertensi saat hamil (65,7%). ¹⁷
Syafrina Yuandry, Rahmawitra Cania Dewi, Yusni Atifah/2023	Literatur Review: Pengaruh Konsumsi Asam Folat Bagi Ibu Hamil Terhadap Kelahiran Anak Dengan Kelainan Kongenital	Metode yang digunakan dalam penulisan review ini adalah literature review dengan sumber pustaka yang didapat dari data base Google Scholar	Berdasarkan hasil studi literatur didapatkan bahwa kekurangan konsumsi asam folat dapat menyebabkan kelainan kongenital diantaranya neural tube defect dan bibir sumbing. ¹⁸

PEMBAHASAN

Asam folat memiliki peran krusial dalam pertumbuhan dan perkembangan janin, khususnya pada pembentukan sistem saraf pusat, pembelahan sel, dan sintesis DNA. Kekurangan asam folat pada masa kehamilan dapat menyebabkan anemia megaloblastik pada ibu, gangguan neurologis pada janin, serta hambatan pertumbuhan yang menjadi faktor risiko stunting pada anak.^{1,2} Kebutuhan asam folat pada wanita hamil meningkat menjadi 400–600 mcg/hari, dan suplementasi sejak masa pra-konsepsi hingga trimester pertama terbukti menurunkan risiko cacat tabung saraf serta komplikasi kehamilan lainnya.^{3,4}

Hasil literature review menunjukkan bahwa status gizi ibu hamil sangat menentukan pertumbuhan janin. Ibu dengan kekurangan energi kronis (KEK), anemia, atau defisiensi mikronutrien seperti zat besi, seng, dan folat memiliki risiko

lebih tinggi melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) dan panjang lahir pendek, yang merupakan indikator awal stunting.^{5,6} Suplementasi asam folat dan edukasi gizi yang tepat waktu terbukti meningkatkan pengetahuan ibu mengenai nutrisi, kesiapan menghadapi kehamilan, serta kepatuhan terhadap asupan suplemen.^{7,8}

Asam folat juga berperan penting dalam fungsi plasenta dan transfer nutrisi dari ibu ke janin. Plasenta yang sehat menjamin pasokan oksigen dan nutrisi yang cukup, sehingga pertumbuhan janin optimal. Kekurangan folat dapat menghambat fungsi plasenta, menyebabkan berat lahir rendah, dan memicu risiko stunting di kemudian hari.^{4,9} Penelitian menunjukkan bahwa intervensi gizi pada ibu hamil secara konsisten dapat menurunkan prevalensi stunting hingga 20%, menegaskan pentingnya pemenuhan gizi sebagai strategi pencegahan stunting.^{5,7}

Selain itu, edukasi mengenai konsumsi asam folat sejak masa prakonsepsi sangat penting untuk mencegah cacat tabung saraf dan komplikasi lain yang terjadi pada 28 hari pertama kehamilan, periode kritis yang seringkali sebelum seorang wanita menyadari kehamilannya.^{3,10} Program edukasi, penyuluhan, dan dukungan keluarga terbukti meningkatkan kepatuhan konsumsi suplemen dan kesadaran akan pentingnya gizi selama kehamilan, sehingga mendukung pencegahan stunting sejak dini.^{8,11}

Dengan demikian, kecukupan asam folat pada masa pra-konsepsi dan kehamilan memiliki hubungan signifikan dengan pencegahan stunting pada anak. Pemenuhan asam folat tidak hanya mencegah kelainan bawaan, tetapi juga menjadi investasi awal dalam kesehatan anak jangka panjang, melalui peningkatan status gizi ibu dan kualitas pertumbuhan janin.^{1,5,9}

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review, asam folat memiliki peran yang sangat penting pada masa pra-konsepsi dan kehamilan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin, termasuk pembentukan sistem saraf pusat, pembelahan sel, sintesis DNA, dan pembentukan hemoglobin. Kekurangan asam folat berpotensi menyebabkan anemia megaloblastik pada ibu, gangguan neurologis pada janin, berat badan lahir rendah, hambatan pertumbuhan janin, serta

meningkatkan risiko stunting pada anak. Pemenuhan asam folat secara cukup melalui suplementasi dan konsumsi makanan kaya folat dapat menurunkan risiko cacat tabung saraf, mendukung fungsi plasenta yang optimal, dan menjadi strategi efektif dalam pencegahan stunting sejak dini. Edukasi gizi, dukungan keluarga, serta kepatuhan ibu terhadap asupan folat juga berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan intervensi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Afandy USR, Fanny L, Mustamin. Asupan Zat Gizi Antenatal dan Kejadian Stunting pada Anak: Systematic Review Antenatal. *J Ris Gizi*. 2024;13(2):155–60.
2. Arisanti AZ, Sari ML. Manfaat asam folat bagi ibu hamil dan janin. *J Sehat Masada*. 2022;16(1):9–17.
3. Isnaini N, Mariza A, Putri MA. Pentingnya gizi pada ibu hamil sebagai upaya pencegahan stunting di periode 1000 HPK. *J Perak Malahayati: Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022;4(1):87–93.
4. Rahayu S. Pengetahuan ibu hamil tentang mengkonsumsi asam folat selama kehamilan. 2024;1237–43.
5. Afandy USR, Fanny L, Mustamin. Asupan zat gizi antenatal dan kejadian stunting pada anak: systematic review. *J Ris Gizi*. 2024;13(2):155–60.
6. Pane NK, Almadany UH, Sujoko E. Status gizi ibu hamil sebagai prediktor kejadian stunting pada anak usia 24–59 bulan di Kecamatan Padangsidempuan Selatan. 2025;4(1).
7. Dewi K, Anggriani L, Ritonga MP, Azmi C, Rezeki S. Stunting dan pencegahannya. *J Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS)*. 2023;1(1):18–26.
8. Wahyuningsih, S., Susantiningsih, T., Abdullah, R., Perdana, F., & Citrawati, M. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Kader Dalam Asupan Vitamin E, Zinc, Fe dan Asam Folat Pada Masa Pertumbuhan. *SEGARA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 70–72. <https://doi.org/10.33533/segara.v1i2>.
9. Kushargina, R., Alifiah, N., Wedhatami, P., & Anantha, R. (2023). Edukasi Pentingnya Asupan Zat Gizi Mikro Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Stunting Di Kabupaten Bogor. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1945–1952.
10. Meylissa, Lestari, D., Rahayu, D., & Amelia, S. (2025). Pencegahan Stunting Dimulai Dari Catin. *Jurnal Dremi (Demi Pengabdian Masyarakat)*, 1(2), 1–7.

11. Prihatanti NR, Suryanti, Syarniah. Pengalaman ibu selama masa kehamilan terkait dukungan keluarga sebagai upaya pencegahan stunting. Malang J Midwifery (MAJORY). 2025;7(1):14–24.
12. Afandy USR, Fanny L, Mustamin. Asupan zat gizi antenatal dan kejadian stunting pada anak: systematic review. J Ris Gizi. 2024;13(2):155–60.
13. Arisanti AZ, Sari ML. Manfaat asam folat bagi ibu hamil dan janin. J Sehat Masada. 2022;16(1):9–17.
14. Winarto, H. O., Laksana, A., Anggraini, R., Muhabba, A. D., & Sumantri, A. (2024). *Pencegahan Stunting sebagai Peran Nutrisi dalam Seribu Hari Pertama Kehidupan di Desa Cilentung Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang*. 2(4).
15. Syamsir, S. B., Berliana, D. H., Setiawan, A., Natashia, D., Astuti, Yudanagara, B. B. H., & Supriyatno, H. (2024). Optimalisasi Peran Kader Kesehatan dalam Pencegahan Stunting Khususnya pada Periode Kehamilan melalui Tiga Level Pencegahan. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 4(03), 270–280.
16. Widyawati, K., Mareta, M. Y., & Apriani, A. (2023). Pengaruh Edukasi Peran Asam Folat Dalam Kesehatan Prakonsepsi Dengan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Catin Tentang Asam Folat Di Uptd Puskesmas Bulu Sukoharjo. 05.
17. Zeffira, L., Putri, S. D., & Dewi, N. P. (2022). Profil Kehamilan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 6 – 24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang. *Scientific Journal*, 1(3), 192–199. <http://journal.scientific.id/index.php/sciena/issue/view/3>.
18. Yuandry, S., Dewi, R. C., & Atifah, Y. (2023). Literatur Review : Pengaruh Konsumsi Asam Folat Bagi Ibu Hamil Terhadap Kelahiran Anak Dengan Kelainan Kongenital. *Prosiding SEMNAS BIO 2023*, 1051–1062.